

LAMPIRAN 1: PANDUAN WAWANCARA

PANDUAN WAWANCARA PENELITIAN
MAHASISWA PRODI STRATEGI PERANG SEMESTA



**STRATEGI KOREM 072/PAMUNGKAS DALAM MEMBANGUN KEKUATAN
PERTAHANAN BERBASIS KESEMESTAAN GUNA MENGHADAPI ANCAMAN
RADIKALISME ISLAM DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

INFORMASI UMUM

Peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, berkenan untuk mengisi lembar kuesioner yang dibuat peneliti, dalam rangka penelitian tesis. Mohon jawaban atas pertanyaan ini diisi dengan benar dan sejujurnya. Terimakasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pertanyaan yang ada. Apabila terdapat keluhan, kritik dan saran, maka Bapak/Ibu/Saudara/i dapat menghubungi:

Nama : Tonny Sumarno

Alamat : Prodi Strategi Perang Semesta - Fakultas Strategi
Pertahanan – Universitas Pertahanan Indonesia Kompleks
IPSC, Sentul – Bogor, Jawa Barat

Email/ No. HP: tonnysumarsono@gmail.com.../08129792535

A. Identitas Informan.

Nama :

Alamat :

Instansi :

Email/No.HP :

B. Panduan Wawancara / Interview :

Penelitian saat ini menggunakan *Application Theory* dari teori Strategi Perang Semesta yang menyatakan bahwa pada hakekatnya Kesemestaan dalam Strategi Perang Semesta terdiri dari elemen Kerakyatan, elemen Sumber Daya Alam maupun Sumber Daya Buatan dari aset nasional serta kewilayahan, yang memiliki pengertian adanya keterlibatan dari seluruh wilayah dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia guna menghadapi ancaman terhadap kedaulatan, keutuhan wilayah dan keselamatan segenap bangsa.

Panduan wawancara ini digunakan untuk menjawab 2 (dua) rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Korem 072/PMK dalam Membangun Kekuatan Pertahanan Berbasis Kesemestaan guna Menghadapi Ancaman Radikalisme Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana Sinergitas Strategi Korem 072/PMK dalam Membangun Kekuatan Pertahanan Berbasis Kesemestaan guna Menghadapi Ancaman Radikalisme Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Panduan wawancara rumusan masalah ke-1:

1. Bagaimana Strategi Korem 072/ PMK dalam menggelar Operasi Militer Selain Perang (OMSP) di Daerah Istimewa Yogyakarta? Apakah Korem 072/PMK pernah menggelar OMSP (ancaman radikalisme Islam)
2. Sarana prasarana apa saja yang dapat mendukung Korem 072/PMK dalam melaksanakan Operasi Militer Selain Perang (OMSP) di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Cara apa yang digunakan Korem 072/PMK dalam mencapai tujuan keberhasilan Operasi Militer Selain Perang (OMSP) di Daerah Istimewa Yogyakarta?

4. Bagaimana masyarakat (rakyat) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mendukung Operasi Militer Selain Perang (OMSP) yang di gelar Korem 072/PMK?

5. Aset Sumber daya Nasional apa yang dapat dijadikan sarana prasarana Korem 072/PMK dalam menggelar Operasi Militer Selain Perang (OMSP) di Daerah Istimewa Yogyakarta?

6. Cara apa yang digunakan satuan territorial (kewilayahan) dalam mendukung Operasi Militer Selain Perang (OMSP) yang digelar Korem 072/PMK di Daerah Istimewa Yogyakarta?

D. Panduan wawancara rumusan masalah ke-2:

1. Apakah Korem 072/PMK sudah menjalin hubungan kerjasama dalam membangun kekuatan pertahanan yang melibatkan rakyat, Sumberdaya Nasional dan kewilayahan (territorial) guna mendukung pertahanan negara menghadapi ancaman di Daerah Istimewa Yogyakarta?

2. Apakah Korem 072/PMK pernah mengikuti sosialisasi Undang-Undang Nomor 23 tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan negara yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta?

3. Apakah Korem 072/PMK pernah melaksanakan Pembinaan Kesadaran Bela Negara kepada pelajar dan masyarakat dalam meningkatkan nasionalisme dan cinta tanah air guna mendukung pertahanan negara di wilayah yang menjadi tanggungjawabnya?

4. Apa saja hambatan dan kendala yang dihadapi Korem 072/PMK dalam menjalin hubungan kerjasama guna membangun kekuatan pertahanan yang melibatkan rakyat, sumberdaya Nasional dan kewilayahan (territorial) dalam mendukung pertahanan negara dari ancaman?

5. Bagaimana upaya Korem 072/PMK mengatasi kendala dan hambatan dalam menjalin hubungan kerjasama guna membangun kekuatan pertahanan yang melibatkan rakyat, sumber daya Nasional dan kewilayah (territorial) dalam mendukung pertahanan negara menghadapi ancaman?


6. Seperti apa seharusnya bentuk kerjasama yang ideal antar instansi, sehingga dapat mendukung pertahanan negara yang melibatkan rakyat, sumberdaya nasional dan kewilayah (Territorial) dalam menghadapi ancaman di Daerah Istimewa Yogyakarta?

7. Apakah perlu dalam membangun kekuatan pertahanan yang melibatkan rakyat, sumberdaya nasional dan unsur-unsur kewilayah (territorial) dibuatkan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait Sinergitas pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengakhiran dalam menghadapi ancaman di Daerah Istimewa Yogyakarta?

TABEL PANDUAN WAWANCARA

PANDUAN WAWANCARA						
No	RUMUSAN MASALAH	TEORI				PANDUAN WAWANCARA
		STRATEGI		SINERGI		
		T U J U A N	S A R A N A	S I N E R G I	T A S	
1	1. Bagaimana Strategi Korem 072/Pamungkas dalam Membangun kekuatan Pertahanan Berbasis Kesemestaan guna menghadapi ancaman radikalisme Islam di Kota Yogyakarta?	✓				<p>1. Bagaimana Strategi Korem 072/PMK dalam menggelar Operasi Militer Selain Perang (OMSP) di Daerah Istimewa Yogyakarta? Apakah Korem 072/PMK pernah menggelar OMSP ancaman radikalisme Islam?</p> <p>2. Sarana prasarana apa saja yang dapat mendukung Korem 072/PMK dalam melaksanakan Operasi Militer Selain Perang (OMSP) di Daerah Istimewa Yogyakarta?</p> <p>3. Cara apa yang digunakan Korem 072/PMK dalam mencapai tujuan keberhasilan Operasi Militer Selain Perang (OMSP) di Daerah Istimewa Yogyakarta?</p> <p>4. Bagaimana masyarakat (rakyat) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mendukung Operasi Militer Selain Perang (OMSP) yang digelar Korem 072/PMK?</p> <p>5. Aset Sumber daya Nasional apa yang dapat dijadikan sarana prasarana Korem 072/PMK dalam menggelar Operasi Militer Selain Perang (OMSP) di Daerah Istimewa Yogyakarta?</p> <p>6. Cara apa yang digunakan satuan teritorial (kewilayahan) dalam mendukung Operasi Militer Selain Perang (OMSP) yang digelar Korem 072/PMK di Daerah Istimewa Yogyakarta?</p>
2	2. Bagaimana Sinergitas, hambatan dan upaya Korem 072/Pamungkas dalam membangun kekuatan Pertahanan			✓		<p>1. Apakah Korem 072/PMK sudah menjalin hubungan kerjasama dalam membangun kekuatan pertahanan yang melibatkan rakyat, Sumberdaya Nasional dan kewilayahan (teritorial) guna mendukung pertahanan negara menghadapi ancaman di Daerah Istimewa Yogyakarta? Sebutkan!</p>
	Serbase Kesemestaan guna menghadapi ancaman radikalisme Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta			✓		<p>2. Apakah Korem 072/PMK pernah mengikuti sosialisasi Undang-Undang Nomor 23 tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan negara yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta? Kapan dan dimana?</p> <p>3. Apakah Korem 072/PMK pernah melaksanakan Pembinaan Keadaratan Bela Negara kepada pelajar dan masyarakat dalam meningkatkan nasionalisme dan cinta tanah air guna mendukung pertahanan negara di wilayah yang menjadi tanggungjawabnya? seperti kegiatan tersebut?</p> <p>4. Apa saja hambatan dan kendala yang dihadapi Korem 072/PMK dalam menjalin hubungan kerjasama guna membangun kekuatan pertahanan yang melibatkan rakyat, sumberdaya Nasional dan kewilayahan (teritorial) dalam mendukung pertahanan negara dari ancaman? Sebutkan dan berikan alasannya!</p> <p>5. Bagaimana upaya Korem 072/PMK mengatasi kendala dan hambatan dalam menjalin hubungan kerjasama guna membangun kekuatan pertahanan yang melibatkan rakyat, sumber daya Nasional dan kewilayahan (teritorial) dalam mendukung pertahanan negara menghadapi ancaman?</p> <p>6. Seperti apa seharusnya bentuk kerjasama yang ideal antar instansi, sehingga dapat mendukung pertahanan negara yang melibatkan rakyat, sumberdaya nasional dan kewilayahan (Teritorial) dalam menghadapi ancaman di Daerah Istimewa Yogyakarta? Berikan alasannya!</p> <p>7. Apakah perlu dalam membangun kekuatan pertahanan yang melibatkan rakyat, sumberdaya nasional dan unsur-unsur kewilayahan (teritorial) dibuatkan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait Sinergitas pada setiap perencanaan, pelaksanaan dan pengakhiran dalam menghadapi ancaman di Daerah Istimewa Yogyakarta? Berikan alasannya!</p>

LAMPIRAN 2: SURAT IZIN PENELITIAN

		KEMENTERIAN PERTAHANAN RI UNIVERSITAS PERTAHANAN RI Terakreditasi BAN-PT "A"
Nomor	: B/2265/VIII/2021	Jakarta, 13 Agustus 2021
Klasifikasi	: Biasa	
Lampiran	: Satu Lembar	
Hal	: Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Prodi SPS Unhan RI, a.n. Tonny Sumarno	Kepada Yth. Pejabat tersebut dalam lampiran di Tempat

1. Dasar:


- a. Keputusan Rektor Unhan Nomor: KEP/240/XII/2020 tanggal 16 Desember 2020 tentang Program Kerja dan Anggaran Universitas Pertahanan Tahun Anggaran 2021.
- b. Keputusan Rektor Unhan Nomor: KEP/157/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Kalender Akademik Program Magister Universitas Pertahanan Tahun Akademik 2020/2021.
- c. Surat Perintah Rektor Unhan RI Nomor: SPRIN/827/IV/2021 tanggal 19 April 2021 tentang Perintah bimbingan tesis Mahasiswa Pascasarjana Prodi Strategi Perang Semesta Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan RI TA. 2020/2021.

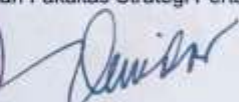
2. Sehubungan dasar di atas, mohon kiranya pejabat dalam lampiran berkenan mengizinkan mahasiswa program studi Strategi Perang Semesta Cohort-12 Universitas Pertahanan RI TA. 2020/2021 atas nama Tonny Sumarno NIM 120200101022 untuk melakukan penelitian melalui wawancara, observasi dan studi dokumen / laporan yang diperlukan dalam penyusunan tesis dengan judul "Strategi Korem 072/Pamungkas Dalam Membangun Kekuatan Pertahanan Berbasis Kesemestaan Guna Menghadapi Ancaman Radikalisme Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta".

3. Mohon konfirmasi waktu dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut. *Contact Person* e-mail tonnysumarsono@gmail.com dan HP 0812-9792-535.

4. Demikian mohon menjadikan periksa, dan terima kasih atas kerja samanya.

a.n. Rektor
Universitas Pertahanan
Republik Indonesia
Dekan Fakultas Strategi Pertahanan,




 Han Dani Dadang A. R, S.Sos., M. Si.(Han)
 Mayor Jenderal TNI

Lampiran Surat Rektor Unhan RI
Nomor : B/2265/VIII/2021
Tanggal : 13 Agustus 2021

DAFTAR NAMA NARASUMBER

1. Kasi Ops dan Kasi intel, Korem 072/Pamungkas.
2. Kanit Intelkam, Polda D.I Yogyakarta.
3. Komandan, Pasop dan Pasintel Pangkalan TNI AL D.I Yogyakarta.
4. Kepala BIN Daerah D.I Yogyakarta.
5. Kepala Badan Kesbangpol D.I Yogyakarta.
6. Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



a.n. Rektor
Universitas Pertahanan
Republik Indonesia
Dekan Fakultas Strategi Pertahanan,

Deni Dadang A. R.
Deni Dadang A. R., S.Sos., M. Si. (Han)
Mayor Jenderal TNI

LAMPIRAN 3: DOKUMENTASI PENELITIAN

WAWANCARA: DANLANAL, PASIOPS DAN PASINTEL LANAL YOGYA



WAWANCARA: KASI INTEL, KASI OPS & KASI TER KOREM 072/PMK



WAWANCARA: KESBANGPOL, BINDA, POLDA DAN AKADEMISI UIN



LAMPIRAN 3A: SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

1. Komandan Lanal



2. Korem 072/PMK



3. Kesbangpol D.I.Y



4. Polda D.I.Y

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Saya, Tonny Sumarno adalah seorang militer aktif berpangkat Kolonel dari Korps Pelaut, yang lahir di Jakarta pada tanggal 15 Agustus 1974. Dari pasangan Tommy Sutomo H.S dan ibunda tercinta Illa Halimah dengan tiga orang saudara. Motto dalam hidup saya adalah selalu berdoa dan bersyukur, yang memotivasi saya untuk tetap berusaha dan mensyukuri keputusan terbaik yang menjadi qodho dan qodhar-NYA. Saya bergabung menjadi kadet/Taruna Akabri Laut pada tahun 1994 dan lulus pada tahun 1997. Perjalanan karir saya di Angkatan Laut diwarnai suka duka di tengah lautan, di tempa pengalaman dan pembinaan para senior, yang pada akhirnya mendapatkan kesempatan untuk menempuh pendidikan lanjutan spesialisasi senjata atas air/Dikspespa PWO IV, Diklapa II dan mengikuti Sekolah Staf Komando Angkatan Laut pada tahun 2003, angkatan ke 51. Beberapa kali menjabat Komandan KRI dan Komandan Pangkalan di Lanal Rote, Kupang. Sebelum menempuh pendidikan di Universitas Pertahanan Indonesia, saya mendapatkan bekal yang sangat berharga untuk mengetahui seluk beluk pendidikan di Sekolah Staf Komando Angkatan Laut sebagai Kasubdit ops bitmah di bagian Direktorat Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan yang memberikan kesempatan kepada saya untuk memiliki pengalaman kursus “*Center Civil for Military Relation (CCMR)* di *Naval Post Graduated School/NPS* Amerika Serikat dan studi banding ke Rusia pada tahun 2019, kemudian diberi kepercayaan menjadi Dosen oleh pemimpin, di Sub Bidang Studi “Kepemimpinan”. Saya sangat bersyukur kepada Allah S.W.T saat ini mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pendidikan di Universitas Pertahanan Indonesia. Dengan dukungan penuh dari istri tercinta Siti Choeriyah S.Stp.,M.M., dan kedua orang putera-puteri, yang membawa kebahagiaan dan kesempurnaan atas karunia yang diberikan Allah S.W.T dalam hidup kami.